



**KABUPATEN KEPULAUAN SULA
DALAM ANGKA**

Kepulauan sula Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency



LIDAWEU

KABUPATEN KEPULAUAN SULA
DALAM ANGKA

Kepulauan sula Regency in Figures

2020

<https://kecamatanb.bps.go.id>



KEPULAUAN SULA DALAM ANGKA
Kepulauan Sula in Figures
2020

ISSN: 978-602-70917-2-6

No. Publikasi/*Publication Number*: 82030.8203

Katalog /*Catalog*: 1102002.8203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 224 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepulauan Sula

BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepulauan Sula

BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

freepik.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepulauan Sula/*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Kepulauan Sula/*BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

KEPALA BPS KABUPATEN KEPULAUAN SULA
CHIEF STATISTICIAN OF KEPULAUAN SULA REGENCY



AHMAD ABDURRAHMAN, SST



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kepulauan Sula Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan BPS Kabupaten Kepulauan Sula yang menyajikan berbagai data yang bersumber dari BPS maupun dari instansi pemerintah dan swasta di Kabupaten Kepulauan Sula. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis/ iklim, pemerintahan, kondisi sosial-demografi penduduk, dan perekonomian di Kabupaten Kepulauan Sula, serta beberapa data strategis lainnya.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan data dari berbagai pihak, berbagai upaya perbaikan dan penyempurnaan data terus dilakukan dengan menyajikan data yang makin beragam dengan cakupan yang luas.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga terwujudnya publikasi ini.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran untuk meningkatkan kualitas publikasi yang akan datang.

Sanana Utara, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kepulauan Sula

Ahmad Abdurrahman, SST



PREFACE

Kepulauan Sula Regency in Figures 2020 is an annual statistic publication presenting various data from BPS and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, local government, socio-demographic and economic conditions, and some strategic data.

In line with the increasing of user's demands, some efforts have been done, such as presenting various and wider coverage data.

To all government institutions and private organizations who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation and expect support for the next publication.

Hopefully, this publication will be useful for any purposes. Comments and suggestions are always welcome to improve the contents of this publication.

*Sanana Utara, April 2020
Chief Statistician of
Kepulauan Sula Regency*

Ahmad Abdurrahman, SST

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	99
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	145
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	155
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	163
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	181
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	189
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	213

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Emalamo, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Emalamo Meteorological Station Class III, 2019</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency 2019.....</i>	23
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepulauan Sula Regency, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepulauan Sula Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan Sula Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Kepulauan Sula Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

	<i>Actual Kepulauan Sula Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2019.....</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The</i>	

	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	48
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	67
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	70
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	71
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	74
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	75
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2014–</i>	

	2019.....	78
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019</i>	83
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019</i>	84
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2014–2019</i>	85
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	91
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	92
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2011–2018</i>	93
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2019	

	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepulauan Sula Regency, 2012–2019	96
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepulauan Sula Regency, 2012–2019.....	97
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	115
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2016–2019</i>	118
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2016–2019</i>	119
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²),</i>	110
	<i>2018 and 2019.....</i>	120
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (kg), 2018 and 2019	

	Halaman Page
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (kg), 2018 and 2019</i>	122
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2016–2019</i>	124
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (kg), 2016–2019</i>	125
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2018 and 2019</i>	126
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	128
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2016–2019</i>	130
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kepulauan Sula Regency (stalks), 2016–2019</i>	131
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 and 2019</i>	132
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2016–2019</i>	135

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Sula Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	136
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 and 2019</i>	140

**6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	151
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2015–2019</i>	152
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	153

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019</i>	162
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019</i>	168
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019</i>	169
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019</i>	170

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019</i>	171
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019	
-----	--	--

	Halaman Page
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019</i> 179
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i> 180
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019</i> 186
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019</i> 187
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019</i> 188
11.	PERDAGANGAN/TRADE
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019</i> 192
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry</i>

	Halaman Page
	203
12.2	205
12.3	207
12.4	209
12.5	211
12.6	212
13.	
13.1	219

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Sula (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency in Kepulauan Sula Province (percent), 2015–2019</i>	220
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Sula (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Kepulauan Sula Province (thousand), 2015–2019</i>	221
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Kepulauan Sula, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Kepulauan Sula Province, 2015–2019</i>	222

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	8
2.1	Jumlah Desa menurut Kecamatan (Desa), 2019 <i>Total Villages of Subdistrict (Villages), 2019</i>	21
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Total Population of Subdistrict (%), 2019</i>	41
4.1	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Jenjang Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan, Tahun 2019 <i>Number of Villages Having Educational Facilities in Primary School by Subdistrict, in 2019</i>	58
5.1	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2019 <i>Production of Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2019</i>	111
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	150
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019</i>	161
8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Sula Regency (km), 2019</i>	167
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Sula</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2019</i>	178
10.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Sula Regency, 2019</i>	185
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2019</i>	202
13.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in North Maluku Province (thousand), 2019</i>	218

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



BAB I

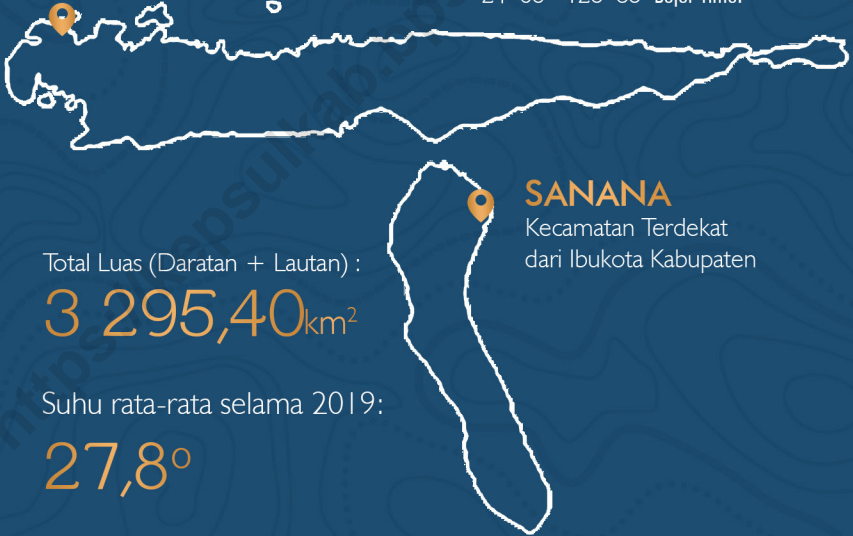
GEORAFI DAN IKLIM

geography and climate

MANGOLI UTARA

Kecamatan Terjauh
dari Ibukota Kabupaten

01° 31' - 02° 33' Lintang Selatan
24° 06' - 126° 36' Bujur Timur



Total Luas (Daratan + Lautan) :

3 295,40km²

Suhu rata-rata selama 2019:

27,8°

SANANA

Kecamatan Terdekat
dari Ibukota Kabupaten

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6o 08' Lintang Utara dan 11o 15' Lintang Selatan dan antara 94o 45'–141o 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
1. *Astronomically, Indonesia is located between 6o 08' North latitude and 11o 15' South latitude, and between 94o 45' and 141o 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan*

- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan
 6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various*

yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

7. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
 8. Metode Pengumpulan Data Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 9. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya
7. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82.190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.
 8. *Method of Data Collection*
Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.
 9. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly*

bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

10. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

10. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

11. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

11. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

12. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

12. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

13. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

13. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*

ULASAN

Letak Geografis

Letak wilayah Kabupaten Kepulauan Sula berada pada batas astronomis $01^{\circ}31'$ - $02^{\circ}33'$ Lintang Utara hingga $24^{\circ}06'$ - $126^{\circ}36'$ Lintang Selatan dan pada posisi $24^{\circ}06'$ - $126^{\circ}36'$ Bujur Timur. Kabupaten Kepulauan Sula memiliki daratan dengan luas $13.732,70 \text{ km}^2$. Kabupaten Kepulauan Sula terdiri dari 2 pulau besar yaitu pulau sulabesi dan pulau mangoli.

Iklim

Kabupaten Kepulauan Sula dan juga umumnya daerah di Provinsi Maluku Utara mempunyai tipe iklim tropis, sehingga sangat dipengaruhi oleh iklim laut yang biasanya heterogen sesuai indikasi umum iklim tropis.

Curah hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Unsur hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

DESCRIPTION

Geographical Position

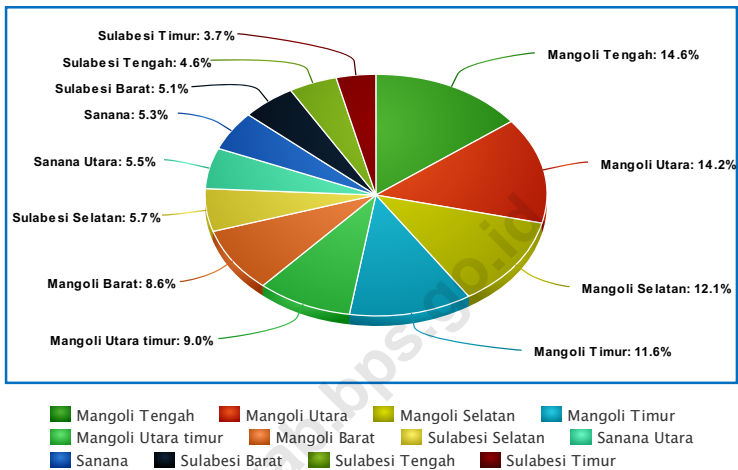
Kepulauan Sula Regency is located on the astronomis boundary $01^{\circ}31'$ - $02^{\circ}33'$ North Latitude until $24^{\circ}06'$ - $126^{\circ}36'$ South Latitude and on $24^{\circ}06'$ - $126^{\circ}36'$ East Longitude. Kepulauan Sula Regency has the continent broadly $13,732.70 \text{ km}^2$. Kepulauan Sula Regency consists of 2 large islands namely sulabesi island and mangoli island.

Climate

Kepulauan Sula Regency and as well as generally region in Maluku Utara have the tropical climate type, so that very influenced by sea climate.

Rainfall (mm) is the height of rainwater collected in a rain gauge on a flat, non-absorbing, and non-flowif place. The element of rain one millimeter means that in an area of one square meter in a flat place that holds water as high as one millimeter or a liter of rainwater is collected.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Sula/ *Regional Planning and Development of Kepulauan Sula Regency*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Sulabesi Barat	Kabau Darat	9 096,469
Sulabesi Selatan	Fuata	10 163,163
Sanana	Waihama	9 385,689
Sulabesi Tengah	Waiboga	8 132,906
Sulabesi Timur	Baleha	6 668,005
Sanana Utara	Pohea	9 723,832
Mangoli Timur	Waitina	20 721,317
Mangoli Tengah	Mangoli	25 960,943
Mangoli Utara timur	Waisakai	16 064,416
Mangoli Barat	Dofa	15 350,211
Mangoli Utara	Falabisahaya	25 204,375
Mangoli Selatan	Buya	21 558,433
Kepulauan Sula		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula		

Sumber/*Source*: BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Sula/*Regional Planning and Development of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Sulabesi Barat	24	37,0
Sulabesi Selatan	14	55,0
Sanana	5	8,0
Sulabesi Tengah	18	23,0
Sulabesi Timur	4	51,0
Sanana Utara	91	0,5
Mangoli Timur	3	12,0
Mangoli Tengah	8	11,5
Mangoli Utara timur	7	38,0
Mangoli Barat	3	96,0
Mangoli Utara	5	103,0
Mangoli Selatan	4	53,0
Kepulauan Sula		

Sumber/Source: BAPPEDA Kabupaten Kepulauan Sula/ *Regional Planning and Development of Kepulauan Sula Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Kelas III Emalamo, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Emalamo Meteorological Station Class III, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	25,1	28,1	31,8	65	81	93
Februari/February	24,7	27,7	31,6	64	80	92
Maret/March	24,8	28,0	32,1	62	79	92
April/April	25,2	27,9	31,8	68	84	94
Mei/May	25,5	28,2	31,5	69	83	93
Juni/June	25,5	27,8	30,5	71	83	92
Juli/July	24,3	26,9	29,6	67	80	92
Agustus/August	23,9	26,9	30,2	65	79	91
September/September	23,3	27,0	31,2	60	77	91
Oktober/October	24,7	28,0	32,1	60	79	92
November/November	24,8	28,7	33,3	58	77	91
Desember/December	25,4	28,9	33,2	60	78	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	...	2,0	1009.5	...
Februari/ <i>February</i>	...	1,7	1011.3	...
Maret/ <i>March</i>	...	1,9	1009.9	...
April/ <i>April</i>	...	1,6	1009.5	...
Mei/ <i>May</i>	...	1,9	1010.0	...
Juni/ <i>June</i>	...	2,3	1010.2	...
Juli/ <i>July</i>	...	2,2	1011.4	...
Agustus/ <i>August</i>	...	1,9	1011.5	...
September/ <i>September</i>	...	1,6	1012.3	...
Oktober/ <i>October</i>	...	1,5	1010.0	...
November/ <i>November</i>	...	1,6	1009.3	...
Desember/ <i>December</i>	...	1,8	1008.9	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	194.9	19	50
Februari/February	56.2	12	56
Maret/March	41.2	10	56
April/April	275.1	17	55
Mei/May	100.4	20	57
Juni/June	120.3	16	47
Juli/July	142.5	18	48
Agustus/August	39.7	11	69
September/September	4.0	5	73
Oktober/October	17.0	12	70
November/November	4.8	3	87
Desember/December	28.5	8	75

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Meteorologi Kelas III Kepulauan Sula/ Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Kepulauan Sula Meteorological Station Class III



BAB 2

PEMERINTAHAN

government



Total Desa **80**

Hanya terdapat **1** Perempuan
dari **25** Anggota DPRD



Total PNS **3161**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture</i></p> |
| <p>6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,</p> | <p>6. <i>Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home</i></p> |

Kementerian Luar Negeri,
 Kementerian Perencanaan
 Pembangunan Nasional/
 Bappenas, Kementerian
 Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia,
 Kementerian Keuangan,
 Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian
 Perindustrian, Kementerian
 Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian
 Perhubungan, Kementerian
 Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan,
 Kementerian Badan Usaha Milik
 Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan
 Umum dan Perumahan Rakyat,
 Kementerian Lingkungan Hidup
 dan Kehutanan, Kementerian
 Agraria dan Tata Ruang/
 Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan,
 Kementerian Kebudayaan dan
 Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian
 Agama, Kementerian Pariwisata,
 Kementerian Komunikasi dan
 Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur
 Negara dan Reformasi Birokrasi,
 Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa,
 Pembangunan Daerah Tertinggal
 dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan
 Tinggi, dan Kementerian
 Pemberdayaan Perempuan dan
 Perlindungan Anak.

*Affairs; Ministry of Foreign Affairs;
 Ministry of National Development
 Planning/Chairperson of National
 Development Planning Agency;
 Ministry of Defense; Ministry of
 Justice and Human Rights; Ministry
 of Finance; Ministry of Energy
 and Mineral Resources; Ministry
 of Industry; Ministry of Trade;
 Ministry of Agriculture; Ministry
 of Transportation; Ministry of
 Maritime Affairs and Fisheries;
 Ministry of Manpower; Ministry of
 State Owned Enterprises; Ministry
 of Cooperatives and Small and
 Medium Enterprises; Ministry of
 Public Works and Public Housing;
 Ministry of Environment and
 Forestry; Ministry of Agrarian Affairs
 and Spatial Planning/National
 Land Agency; Ministry of Health;
 Ministry of Culture and Elementary
 & Secondary Education; Ministry of
 Social Services; Ministry of Religious
 Affairs; Ministry of Tourism;
 Ministry of Communication
 and Informatics; Ministry of
 Empowerment of State Apparatus
 and Bureaucracy Reform; Ministry
 of Youth and Sports Affairs;
 Ministry of Village Development,
 Disadvantaged Regions and
 Transmigration; Ministry of
 Research, Technology, and Higher
 Education; and Ministry of Women
 Empowerment and Child Protection*

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Awalnya, Kepulauan Sula terdiri dari 3 pulau besar yaitu Pulau Sulabesi, Pulau Mangoli dan Pulau Taliabu yang mana di dalamnya terdapat berbagai kecamatan dan desa. Namun semenjak tahun 2014, berdasarkan UU No.6 Tahun 2014, Pulau Taliabu secara administratif berdiri sebagai kabupaten baru.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sula Nomor 4 tahun 2011 tentang pemekaran desa, wilayah administrasi Kabupaten Kepulauan Sula mengalami perubahan jumlah desa, dimana saat ini jumlah desa di Kabupaten Kepulauan Sula sebanyak 80 desa yang tersebar di Pulau Sulabesi dan Pulau Mangoli. Satu desa yang baru adalah desa Jere yang merupakan pecahan desa Mangoli di Kecamatan Mangoli Tengah.

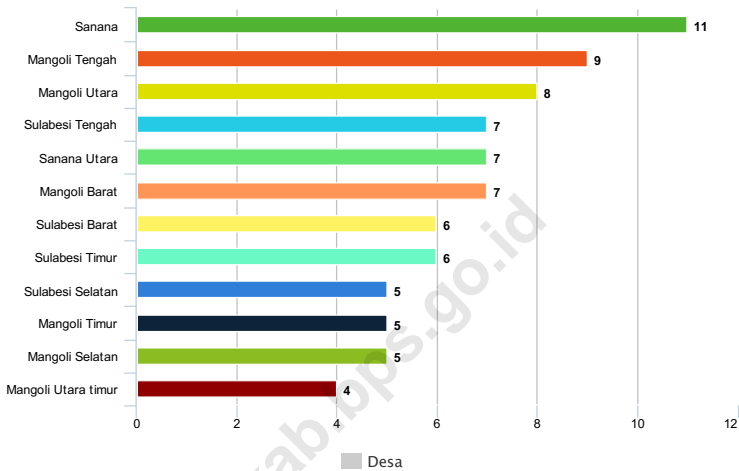
DESCRIPTION

Originally, Kepulauan Sula consist of 3 major islands namely Sulabesi Island, Mangoli Island and Taliabu Island that there are various sub-districts and villages. However, since the year 2014, based on Law No.6 of 2014, Taliabu Island administratively established as a new regency.

Based on Kepulauan Sula Regulation No.4 of 2011 about splitting the village, Kepulauan Sula's sub- district administrative area changes the number of villages, where the current number of villages in the Kepulauan Sula sub-district are 80 villages that spread across the Sulabesi island and Mangoli island. The new village is Jere village which is a fraction of Mangoli village in the sub-district of Mangoli Tengah.

Gambar
Figures 2.1

Jumlah Desa menurut Kecamatan (Desa), 2019
Total Villages of Subdistrict (Villages), 2019



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulabesi Barat	6	6	6	6	6
Sulabesi Selatan	5	5	5	5	5
Sanana	11	11	11	11	11
Sulabesi Tengah	6	6	6	6	7
Sulabesi Timur	6	6	6	6	6
Sanana Utara	7	7	7	7	7
Mangoli Timur	5	5	5	5	5
Mangoli Tengah	9	9	9	9	9
Mangoli Utara timur	4	4	4	4	4
Mangoli Barat	7	7	7	7	7
Mangoli Utara	7	7	7	7	8
Mangoli Selatan	5	5	5	5	5
Kepulauan Sula	78	78	78	78	80

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	6	-	6
PDI-Perjuangan	2	-	2
PAN	2	-	2
Demokrat	2	-	2
PPP	2	-	2
Gerindra	2	-	2
Hanura	1	1	2
PKS	2	-	2
Nasdem	2	-	2
PKB	1	-	1
PKPI	1	-	1
PBB	1	-	1
Kepulauan Sula	24	1	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Kepulauan Sula/ *Secretary of Regional House of Representative of Kepulauan Sula Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, Desember 2018 dan Desember 2019
Table 2.3.1 *Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepulauan Sula Regency, December 2018 dan December 2019*

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staff General Functional</i>
Struktural/Structural
Eselon V/5th Echelon
Eselon IV/4th Echelon
Eselon III/3rd Echelon
Eselon II/2nd Echelon
Eselon I/1st Echelon
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	393	1067	1460
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	641	561	1202
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	190	136	326
Eselon III/3rd Echelon	110	32	142
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1362	1799	3161

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepulauan Sula Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	-	3
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	4	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	564	502	1066
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	99	392	491
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	87	231	318
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	596	670	1266
Jumlah/Total	1362	1799	3161

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan
Sula, Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepulauan
Sula Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	30	19	49
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	-	6
Golongan I/Range I	37	19	56
5. II/A (Pengatur Muda)	136	127	263
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	140	161	301
7. II/C (Pengatur)	278	458	736
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	78	151	229
Golongan II/Range II	632	897	1529
9. III/A (Penata Muda)	127	256	383
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	108	188	296
11. III/C (Penata)	177	178	355
12. III/D (Penata Tingkat I)	142	132	274
Golongan III/Range III	554	754	1308
13. IV/A (Pembina)	109	86	195
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	36	20	56
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	3	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	158	109	267
Jumlah/Total	1381	1779	3 160

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	3	12
Golongan I/Range I	15	3	18
5. II/A (Pengatur Muda)	47	44	91
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	123	105	228
7. II/C (Pengatur)	186	278	464
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	199	301	500
Golongan II/Range II	555	728	1283
9. III/A (Penata Muda)	154	290	444
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	133	247	380
11. III/C (Penata)	149	199	348
12. III/D (Penata Tingkat I)	177	188	365
Golongan III/Range III	613	924	1537
13. IV/A (Pembina)	119	108	227
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	33	79
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	3	17
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	179	144	323
Jumlah/Total	1362	1799	3161

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Kepulauan Sula/ *The Agency of Personnel, Education and Regional Training of Kepulauan Sula Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Table 2.4.1 **Actual Kepulauan Sula Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	19 273 768,00	19 949 920
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 156 828,25	6 244 665
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 030 000,00	6 469 999
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 000 000,00	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	8 086 940,02	7 235 256
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	748 960 227,75	659 776 673
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	11 990 656,00	8 225 399
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	15 633 898,00	13 694 773
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	469 784 133,00	467 004 645
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	251 551 540,75	170 851 855
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	57 562 627,15	73 244 215
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	6 168 981,15	10 035 107
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	1 534 290,00	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	49 859 356,00	63 209 108
Jumlah/Total	825 796 623,15	752 970 808

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	22 709 024	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	5 135 116	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	7 644 315	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	9 929 593	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	703 478 783	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	38 311 485	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	29 452 341	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	475 487 794	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	189 679 504	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	72 018 424	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	9 318 832	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	-	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	-	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	62 699 592	...
Jumlah/<i>Total</i>	79 206 231	...

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Regencial Government Survey*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kepulauan Sula Regency Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	298 747 029	331 578 728
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	216 248 296	189 080 310
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 375 000	7 744 600
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	420 327	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	74 703 405	133 816 019
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 000 000	937 799
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	623 850 479	443 957 282
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	45 265 560	40 455 550
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	221 368 323	218 588 178
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	357 216 596	184 913 554
Jumlah/Total	922 597 508	775 536 010

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	164 310 000	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	66 293 703	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	-	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	1 095 000	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	90 996 947	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 081 350	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	440 357 589	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	54 940 985	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	146 583 239	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	238 581 610	...
Jumlah/<i>Total</i>	604 667 584	...

Sumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/ *Financial Statistics of Regencial Government Survey*



BAB 3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

population and employment

JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN KEPULAUAN SULA

Berdasarkan Hasil Registrasi

105 528 Jiwa

102 886 Jiwa
Berdasarkan Hasil Proyeksi

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

ULASAN

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Kepulauan Sula berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 105.528 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,53 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Kepulauan Sula pada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2019 sebesar 373.

DESCRIPTION

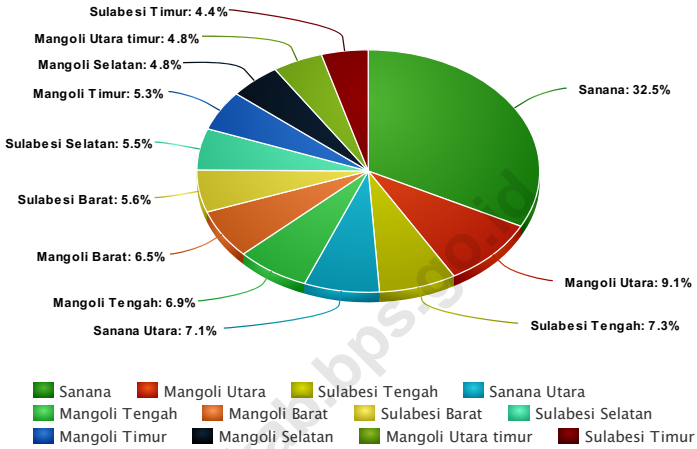
Population

Kepulauan Sula regency population based population projections for 2019 were 105,528 people. While the magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 102.53 which meant that the number of male population was bigger than female population.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Kepulauan Sula in Social, Employment and Transmigration Office of Kepulauan Sula District were 373 employee in 2019.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 3.1 Total Population of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula/Population and Civil Registration Agency of Kepulauan Sula Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Sulawesi Barat	5 952	...
Sulawesi Selatan	5 822	...
Sanana	34 333	...
Sulawesi Tengah	7 694	...
Sulawesi Timur	4 651	...
Sanana Utara	7 503	...
Mangoli Timur	5 624	...
Mangoli Tengah	7 332	...
Mangoli Utara timur	5 020	...
Mangoli Barat	6 864	...
Mangoli Utara	9 631	...
Mangoli Selatan	5 102	...
Kepulauan Sula	105 528	...
Hasil Registrasi/Registration Result	105 528	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	102 886	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Sulawesi Barat
Sulawesi Selatan
Sanana
Sulawesi Tengah
Sulawesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula
<i>Hasil Registrasi/Registration Result</i>
<i>Hasil Proyeksi¹/Projection Result</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Sulabesi Barat	...
Sulabesi Selatan	...
Sanana	...
Sulabesi Tengah	...
Sulabesi Timur	...
Sanana Utara	...
Mangoli Timur	...
Mangoli Tengah	...
Mangoli Utara timur	...
Mangoli Barat	...
Mangoli Utara	...
Mangoli Selatan	...
Kepulauan Sula	102,53
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	102,53
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	102,35

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepulauan Sula/*Population and Civil Registration Agency of Kepulauan Sula Regency*

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	26 840	16 760	43 600
Bekerja/ <i>Working</i>	26 260	15 189	41 449
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	580	1 571	2 151
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6 874	16 809	23 683
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 672	3 380	6 052
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	298	12 089	12 387
Lainnya/ <i>Others</i>	3 904	1 340	5 244
Jumlah/Total	33 714	33 569	67 283

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepulauan Sula Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0
1
2
3
Jumlah/Total

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepulauan Sula Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	80 815	36 296	117 111
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	66 266	25 287	91 553
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	12 685	1 628	14 313
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	124 205	63 058	187 263
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	25 542	4 921	30 463
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	26 917	54 803	81 720
Jumlah/Total	336 430	185 993	522 423

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

sosial and welfare



Fasilitas Kesehatan terbanyak adalah Puskesmas Pembantu yaitu sebanyak **38**



Terdapat **188** Tempat Ibadah



Total Kendaraan **3257**

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus,
 - a, Pendidikan Dasar berbentuk **Sekolah Dasar (SD)** dan **Madrasah Ibtidaiyah (MI)** atau bentuk lain yang sederajat serta **Sekolah Menengah Pertama (SMP)** dan **Madrasah Tsanawiyah (MTs)**, atau bentuk lain yang sederajat,
 - b, Pendidikan Menengah berbentuk **Sekolah Menengah Atas (SMA)**, **Madrasah Aliyah (MA)**, **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**, dan **Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)**, atau bentuk lain yang sederajat,
 - c, Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan **diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor** yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas,
 2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di
1. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education, The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education,
 - a, The Primary Education consists of **Elementary School and Islamic Elementary School** or other equivalent forms and **Junior High School and MTs**, or other equivalent forms,
 - b, The Secondary Education consists of the **senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah**, or other equivalent forms,
 - c, The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of **diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees** that are held by the college, The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university,
 2. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve

bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakituntukberobat rawat jalan atau rawat inap,

3. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan,

4. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior,

5. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis,

6. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama, Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya,

the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services,

3. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician,

4. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife,

5. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel,

6. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers, The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public

puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat),

health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center),

7. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No, 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek),

7. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies),

8. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian,

8. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police,

9. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu,

9. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period,

10. Persentase penyelesaian tindak pidana Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan

10. Crime clearance rate Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by

persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi, Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

- 1, berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
- 2, dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- 3, telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
- 4, kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
- 5, tersangka meninggal dunia;
- 6, kasus kadaluwarsa,

police, A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1, All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2, In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3, The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4, The case was not the responsibility of police office;*
- 5, The suspect died;*
- 6, The case was out of date,*

11. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh factor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi
12. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana
13. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau

11. **Natural disaster** is an event or series of event that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial
12. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
13. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located

tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

14. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang, maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

14. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

15. Rusak berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

15. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

16. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun masih tetap berdiri.

16. Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

17. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan tetap berdiri

17. Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

ULASAN**Pendidikan**

Tahun 2019, jumlah desa terbanyak yang memiliki fasilitas sekolah di tingkat pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama di Kepulauan Sula terdapat pada Kecamatan Sanana. Sedangkan jumlah desa yang memiliki fasilitas pendidikan untuk tingkat pendidikan SMA dan SMA cenderung merata pada setiap kecamatan.

Kesehatan

Pada tahun 2018 di Kepulauan Sula terdapat 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, dan 15 polindes. Sementara untuk jumlah tenaga medis, terdapat 207 perawat, 181 bidan, 17 apoteker.

Agama dan Sosial Lainnya

Jumlah tempat peribadatan di Kabupaten Kepulauan Sula secara keseluruhan berjumlah 188. Berdasarkan data dari kementerian agama Kepulauan Sula terdapat 105 masjid, 69 mushola, 7 gereja protestan dan 7 gereja katolik.

Jumlah desa terbanyak yang mengalami bencana alam banjir di tahun 2018 terdapat pada kecamatan Sanana dan Sanana Utara, sedangkan gempa bumi terdapat pada kecamatan Sulabesi Timur dan tanah longsor pada kecamatan Sulabesi Timur dan Mangoli Utara Timur

Transportasi

Jalan merupakan sarana vital dalam mendukung perkembangan suatu wilayah. Kemudahan akses

DESCRIPTION**Education**

In 2019, the largest number of villages with school facilities in primary and junior high schools in the Kepulauan Sula are located in Sanana District. Whereas the number of villages that have educational facilities for senior high school and vocational school level is more balanced in each district.

Health

In Kepulauan Sula Regency, there are 1 units of hospital, 12 units of public health center, and 15 units of village maternity. As for the number of medical personnel, there are 207 nurses, 181 midwives, 17 pharmacists.

Religion and Other Social Affair

The total number of places of worship in the Sula Islands Regency as a whole is 188. Based on data from the Sula Islands religious ministry there are 105 mosques, 69 prayer rooms, 7 Protestant churches and 7 Catholic churches.

The highest number of villages that experienced floods in 2018 were in Sanana and North Sanana districts, while earthquakes were in East Sulabesi and landslides in East Sulabesi and Mangoli Utara Timur districts.

Transportation

Roads are a vital instrument in supporting the development of a region. Ease of access posed by the availability

yang ditimbulkan oleh ketersediaan jalan secara otomatis akan memberi dampak positif bagi kelangsungan transaksi perekonomian.

Dari Tabel 4.5.1 diperoleh keterangan bahwa pada tahun 2019 panjang jalan nasional di Kepulauan Sula mencapai 56,7 km dan jalan provinsi 152 km. Dilihat dari kondisi permukaannya, jalan dengan kondisi baik mencapai 202,48 km, yang tergolong rusak mencapai 120,6 km, dan kondisi rusak berat mencapai 332,2 km. Selengkapnya dapat disimak pada Tabel 4.5.4

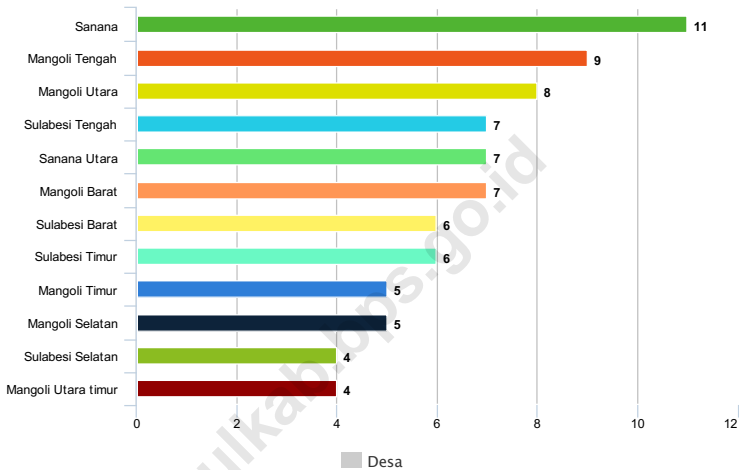
of road automatically will provide a positive impact to economical survivor.

Table 4.5.1 show that the length of roads in Kepulauan Sula in 2019 was 56.7 km of national roads and 152 km of provincial roads. Classified by the surface conditions, roads with good conditions was 202.48 km, damaged condition was 120,6 km, and heavy damaged condition was 332,2 km. More can be seen in Table 4.5.4

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah
Jenjang Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan, Tahun
2019**
*Number of Villages Having Educational Facilities in Primary
School by Subdistrict, in 2019*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	-	-	6	5	6	5
Sulabesi Selatan	-	-	3	3	3	3
Sanana	2	2	14	15	16	17
Sulabesi Tengah	4	3	3	4	7	7
Sulabesi Timur	1	1	4	4	5	5
Sanana Utara	2	2	5	5	7	7
Mangoli Timur	1	1	4	4	5	5
Mangoli Tengah	-	-	9	9	9	9
Mangoli Utara timur	1	1	3	3	4	4
Mangoli Barat	2	2	3	3	5	5
Mangoli Utara	-	1	5	5	5	6
Mangoli Selatan	2	2	3	3	5	5
Kepulauan Sula	15	15	62	63	77	78

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	13	10
Sulabesi Selatan	10	6
Sanana	49	61
Sulabesi Tengah	20	19
Sulabesi Timur	18	10
Sanana Utara	25	21
Mangoli Timur	18	16
Mangoli Tengah	11	23
Mangoli Utara timur	6	8
Mangoli Barat	10	15
Mangoli Utara	13	11
Mangoli Selatan	10	15
Kepulauan Sula	203	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat	127	151
Sulabesi Selatan	74	73
Sanana	571	453
Sulabesi Tengah	224	163
Sulabesi Timur	144	110
Sanana Utara	219	164
Mangoli Timur	148	148
Mangoli Tengah	137	190
Mangoli Utara timur	61	68
Mangoli Barat	113	133
Mangoli Utara	156	95
Mangoli Selatan	125	108
Kepulauan Sula	2 099	1856

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/Education Office of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	...	2	...	8	...	22
Sulabesi Selatan	...	2	...	12	...	22
Sanana	...	5	...	30	...	102
Sulabesi Tengah	...	-	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-	...	-
Sanana Utara	...	1	...	3	...	12
Mangoli Timur	...	-	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	1	...	6	...	25
Mangoli Selatan	...	-	...	-	...	-
Kepulauan Sula	9	11	30	59	271	183

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/Ministry of Religious Affairs of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	6	6	-	-	6	6
Sulabesi Selatan	5	5	-	-	5	5
Sanana	16	16	1	3	17	19
Sulabesi Tengah	9	9	-	-	9	9
Sulabesi Timur	6	6	-	-	6	6
Sanana Utara	7	7	-	-	7	7
Mangoli Timur	6	6	-	-	6	6
Mangoli Tengah	10	10	-	-	10	10
Mangoli Utara timur	6	6	-	-	6	6
Mangoli Barat	9	9	-	-	9	9
Mangoli Utara	12	12	2	2	14	14
Mangoli Selatan	6	6	-	-	6	6
Kepulauan Sula	98	98	3	5	101	103

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulawesi Barat	40	41	-	-	40	41
Sulawesi Selatan	30	37	-	-	30	37
Sanana	208	207	16	20	224	227
Sulawesi Tengah	110	89	-	-	110	89
Sulawesi Timur	44	38	-	-	44	38
Sanana Utara	75	71	-	-	75	71
Mangoli Timur	61	61	-	-	61	61
Mangoli Tengah	70	79	-	-	70	79
Mangoli Utara timur	32	38	-	-	32	38
Mangoli Barat	60	60	-	-	60	60
Mangoli Utara	71	73	11	9	82	82
Mangoli Selatan	31	36	-	-	31	36
Kepulauan Sula	832	830	27	29	859	859

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat	668	598	-	-	668	598
Sulabesi Selatan	649	634	-	-	649	634
Sanana	3 073	2 929	219	228	3 292	3 157
Sulabesi Tengah	875	751	-	-	875	751
Sulabesi Timur	575	524	-	-	575	524
Sanana Utara	969	905	-	-	969	905
Mangoli Timur	824	643	-	-	824	643
Mangoli Tengah	929	843	-	-	929	843
Mangoli Utara timur	583	494	-	-	583	494
Mangoli Barat	1 145	927	-	-	1 145	927
Mangoli Utara	1 229	1 039	152	115	1 381	1 154
Mangoli Selatan	734	667	-	-	734	667
Kepulauan Sula	12 253	10 954	371	343	12 624	11 297

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/*Education Office of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	12	10	97	...	1 448	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/Ministry of Religious Affairs of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	2	2	-	-	2	2
Sulabesi Selatan	3	3	-	-	3	3
Sanana	6	6	1	1	7	7
Sulabesi Tengah	3	3	-	-	3	3
Sulabesi Timur	3	3	-	-	3	3
Sanana Utara	5	5	-	-	5	5
Mangoli Timur	4	4	-	-	4	4
Mangoli Tengah	4	4	-	-	4	4
Mangoli Utara timur	4	4	-	-	4	4
Mangoli Barat	4	4	-	-	4	4
Mangoli Utara	4	4	4	4	8	8
Mangoli Selatan	5	5	-	-	5	5
Kepulauan Sula	47	47	5	5	52	52

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulawesi Barat	15	22	-	-	15	22
Sulawesi Selatan	22	29	-	-	22	29
Sanana	91	98	7	2	98	98
Sulawesi Tengah	35	50	-	-	35	50
Sulawesi Timur	22	32	-	-	22	32
Sanana Utara	38	56	-	-	38	56
Mangoli Timur	39	47	-	-	39	47
Mangoli Tengah	40	58	-	-	40	58
Mangoli Utara timur	29	40	-	-	29	40
Mangoli Barat	25	33	-	-	25	33
Mangoli Utara	31	33	18	17	49	33
Mangoli Selatan	36	50	-	-	36	50
Kepulauan Sula	423	548	25	19	448	548

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat	207	186	-	-	207	186
Sulabesi Selatan	273	293	-	-	273	293
Sanana	1 062	1068	62	9	1 124	1077
Sulabesi Tengah	518	415	-	-	518	415
Sulabesi Timur	213	169	-	-	213	169
Sanana Utara	331	319	-	-	331	319
Mangoli Timur	273	230	-	-	273	230
Mangoli Tengah	383	345	-	-	383	345
Mangoli Utara timur	305	306	-	-	305	306
Mangoli Barat	467	423	-	-	467	423
Mangoli Utara	375	389	257	171	632	560
Mangoli Selatan	400	330	-	-	400	330
Kepulauan Sula	4 807	4 473	319	180	5 126	4653

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/*Education Office of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	2	4
Sulabesi Selatan	2	2
Sanana	2	2
Sulabesi Tengah	1	1
Sulabesi Timur	2	2
Sanana Utara	1	1
Mangoli Timur	2	0
Mangoli Tengah	3	2
Mangoli Utara timur	1	1
Mangoli Barat	1	0
Mangoli Utara	1	2
Mangoli Selatan	0	0
Kepulauan Sula	18	17	261	...	2 076	...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/Ministry of Religious Affairs of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	2	3	-	-	2	3
Sulabesi Selatan	1	1	-	-	1	1
Sanana	1	1	1	1	2	2
Sulabesi Tengah	1	2	-	-	1	2
Sulabesi Timur	1	1	-	-	1	1
Sanana Utara	-	-	-	-	-	-
Mangoli Timur	1	1	-	-	1	1
Mangoli Tengah	1	1	-	-	1	1
Mangoli Utara timur	-	-	-	-	-	-
Mangoli Barat	1	2	-	-	1	2
Mangoli Utara	1	1	2	2	3	3
Mangoli Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Sula	10	13	3	3	13	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulawesi Barat	15	28	-	-	15	28
Sulawesi Selatan	12	14	-	-	12	14
Sanana	40	44	15	17	55	61
Sulawesi Tengah	13	32	-	-	13	32
Sulawesi Timur	12	13	-	-	12	13
Sanana Utara	-	-	-	-	-	-
Mangoli Timur	17	19	-	-	17	19
Mangoli Tengah	18	21	-	-	18	21
Mangoli Utara timur	-	-	-	-	-	-
Mangoli Barat	10	21	-	-	10	21
Mangoli Utara	17	16	16	16	33	32
Mangoli Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Sula	154	208	31	33	185	241

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat	191	268	-	-	191	268
Sulabesi Selatan	140	168	-	-	140	168
Sanana	1 102	901	90	145	1 192	1 046
Sulabesi Tengah	319	370	-	-	319	370
Sulabesi Timur	154	150	-	-	154	150
Sanana Utara	-	-	-	-	-	-
Mangoli Timur	168	184	-	-	168	184
Mangoli Tengah	243	230	-	-	243	230
Mangoli Utara timur	-	-	-	-	-	-
Mangoli Barat	110	214	-	-	110	214
Mangoli Utara	409	320	162	160	571	480
Mangoli Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Sula	2 836	2 805	252	305	3 088	3 110

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/*Education Office of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	1	1	12	13	76	80
Sulabesi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sanana	3	3	57	55	789	786
Sulabesi Tengah	1	1	12	11	95	86
Sulabesi Timur	-	-	-	-	-	-
Sanana Utara	2	2	32	29	219	186
Mangoli Timur	-	-	-	-	-	-
Mangoli Tengah	1	1	17	17	217	134
Mangoli Utara timur	1	1	13	13	113	112
Mangoli Barat	2	2	25	21	205	190
Mangoli Utara	1	3	4	17	39	96
Mangoli Selatan	2	2	22	25	218	234
Kepulauan Sula	14	16	194	201	1 971	1 904

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Kepulauan Sula/Education Office of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	...	-	...	2	...	2
Sulabesi Selatan	...	-	...	1	...	1
Sanana	...	1	...	-	...	1
Sulabesi Tengah	...	-	...	1	...	1
Sulabesi Timur	...	-	...	1	...	1
Sanana Utara	...	-	...	1	...	1
Mangoli Timur	...	-	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	1	...	1
Mangoli Utara timur	...	-	...	1	...	1
Mangoli Barat	...	-	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	1	...	1
Mangoli Selatan	...	-	...	-	...	-
Kepulauan Sula	1	1	11	9	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	38	...	73	...	111	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	671	...	627	...	1 298	...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/*Ministry of Religious Affairs of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulabesi Barat	6	6	6
Sulabesi Selatan	5	5	4
Sanana	11	11	11
Sulabesi Tengah	6	6	7
Sulabesi Timur	6	6	6
Sanana Utara	7	7	7
Mangoli Timur	5	5	5
Mangoli Tengah	9	9	9
Mangoli Utara timur	4	4	4
Mangoli Barat	7	7	7
Mangoli Utara	7	7	8
Mangoli Selatan	5	5	5
Kepulauan Sula	78	78	79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	4	4	4
Sulabesi Selatan	4	4	4
Sanana	9	9	9
Sulabesi Tengah	4	4	5
Sulabesi Timur	5	5	5
Sanana Utara	5	5	5
Mangoli Timur	4	4	4
Mangoli Tengah	7	4	5
Mangoli Utara timur	4	4	4
Mangoli Barat	4	5	5
Mangoli Utara	4	4	5
Mangoli Selatan	4	5	5
Kepulauan Sula	58	57	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sulabesi Barat	1	1	3
Sulabesi Selatan	3	3	3
Sanana	2	2	2
Sulabesi Tengah	2	-	3
Sulabesi Timur	2	1	2
Sanana Utara	1	2	2
Mangoli Timur	2	1	2
Mangoli Tengah	2	1	2
Mangoli Utara timur	1	-	1
Mangoli Barat	1	2	2
Mangoli Utara	1	1	3
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	18	14	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	1	2	2
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	2	2	3
Sulabesi Tengah	1	2	3
Sulabesi Timur	-	1	1
Sanana Utara	2	2	2
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	1	1	1
Mangoli Utara timur	1	1	1
Mangoli Barat	2	2	2
Mangoli Utara	-	2	3
Mangoli Selatan	2	2	2
Kepulauan Sula	12	17	20

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sulabesi Barat	-	-	-
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	1	-	-
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	-
Sanana Utara	-	1	1
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	2
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	1	1	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,77
SMP/MTs Junior High School	70,95
SMA/SMK/MA Senior High School	70,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	98,94
30–34	100,00	100,00
35–39	99,50	100,00
40–44	99,58	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	96,82	99,51
Jumlah/Total	99,23	99,78
15–24	100,00	100,00
15–44	99,86	99,85
15+	99,23	99,78
45+	97,69	99,64

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulabesi Barat	-	-	-
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	1	1	1
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	-
Sanana Utara	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Barat	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-
Sanana	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-
Sulawesi Timur	-	-	-
Sanana Utara	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Sulabesi Barat	-	-	-
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	2	-	-
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	-
Sanana Utara	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	1
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	2	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	1	1	1
Sulabesi Selatan	1	1	1
Sanana	1	2	2
Sulabesi Tengah	1	1	1
Sulabesi Timur	1	-	1
Sanana Utara	1	1	1
Mangoli Timur	1	-	1
Mangoli Tengah	1	1	1
Mangoli Utara timur	-	1	1
Mangoli Barat	1	1	1
Mangoli Utara	1	1	1
Mangoli Selatan	1	1	1
Kepulauan Sula	11	11	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Sulabesi Barat	2	1	3
Sulabesi Selatan	1	2	4
Sanana	5	1	1
Sulabesi Tengah	5	1	2
Sulabesi Timur	1	4	4
Sanana Utara	2	1	1
Mangoli Timur	-	1	1
Mangoli Tengah	3	2	6
Mangoli Utara timur	1	3	2
Mangoli Barat	4	2	5
Mangoli Utara	3	2	5
Mangoli Selatan	2	3	4
Kepulauan Sula	29	23	38

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Sulabesi Barat	-	-	-
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	4	5	3
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	-
Sanana Utara	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	4	5	3

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Sula, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepulauan
Sula Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat	7	3	-	-	-	-
Sulabesi Selatan	5	4	-	-	-	-
Sanana	22	21	2	1	-	-
Sulabesi Tengah	8	8	-	-	-	-
Sulabesi Timur	6	1	-	-	-	-
Sanana Utara	7	4	-	-	-	-
Mangoli Timur	13	15	-	-	-	-
Mangoli Tengah	9	8	-	-	-	-
Mangoli Utara timur	5	-	-	1	-	-
Mangoli Barat	8	-	1	2	-	-
Mangoli Utara	9	1	3	2	-	-
Mangoli Selatan	6	4	1	1	-	-
Kepulauan Sula	105	69	7	7	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Sula/ Ministry of Religious Affair of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula,
2011–2018**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulabesi Barat	3	2	2
Sulabesi Selatan	1	2	2
Sanana	5	10	6
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	1	-	4
Sanana Utara	4	5	6
Mangoli Timur	2	3	4
Mangoli Tengah	3	6	-
Mangoli Utara timur	-	-	1
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	2
Mangoli Selatan	-	1	-
Kepulauan Sula	21	29	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Barat	-	-	-
Sulawesi Selatan	-	-	-
Sanana	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	-
Sulawesi Timur	-	-	4
Sanana Utara	-	-	1
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	1	-	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Sulabesi Barat	-	-	-
Sulabesi Selatan	-	-	-
Sanana	-	-	-
Sulabesi Tengah	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	1
Sanana Utara	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-
Mangoli Tengah	2	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	1
Mangoli Barat	-	-	-
Mangoli Utara	-	-	-
Mangoli Selatan	-	-	-
Kepulauan Sula	3	-	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepulauan Sula Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	245,63	11,70	...
2013	264,26	13,00	...
2014	275,48	12,63	...
2015	284,47	9,02	...
2016	315,13	8,79	...
2017	320,85	8,79	...
2018	337,54	9,19	...
2019	359,50	9,29	...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepulauan Sula Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,48	0,39
2013	1,18	0,24
2014	1,63	0,44
2015	1,02	0,21
2016	1,54	0,42
2017	0,67	0,09
2018	1,25	0,26
2019	0,93	0,22

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



BAB 5

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

agriculture, forestry, livestock, and fishery

**JUMLAH LUAS HUTAN DAN
KONSERVASI PERAIRAN
di Kepulauan Sula**

1 77 885,36 ha



Sapi Potong Mendominasi Peternakan di Kepulauan Sula dengan Populasi

7 957 ekor



Ayam Kampung Mendominasi Peternakan Unggas di Kepulauan Sula dengan Populasi

26 133 Ekor



Kelapa Mendominasi Perkebunan di Kepulauan Sula dengan Produksi

40 017 Ton

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut, Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya,
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah,
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah), Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur,

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land, It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops,
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting), Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile,

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun,
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar), Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas, Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia, Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m, Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani,
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar), 6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years,
5. **The main food crops data collected** consists of harvested area and productivity (yield per hectare), Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity, The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia, The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot, The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops,
6. **Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes),
7. **Tanaman sayuran semusim**
7. **Seasonal vegetable plants** are

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak,

*plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year, **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits, These plants are creeps with the age of less than one year,*

8. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, **tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun,

8. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age, **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age,

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar,

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine, It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root,

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value,

baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya,

either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator,

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan,

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report,

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis, **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah, **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah,

12. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished, **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans, **Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable, They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah,

13. Produksi hortikultura adalah

13. Horticulture production

hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan,

is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly,

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar,

14. *Planted areas of estates* refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares,

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh),

15. *Production of estates crops* are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/ buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella),

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock),

16. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock,*

17. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan,

17. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry,*

18. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh

18. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as*

pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap, Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap,

a permanent forest, Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest,

19. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi, Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK),

19. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem, The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK),

20. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA),

20. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA),

21. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan,

21. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system,

22. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)

22. A Nature Conservation area is a

adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya,

specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems,

23. Berdasarkan Undang-Undang No, 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi,
23. *In accordance to the Act on Forestry No, 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest,*
24. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya,
24. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem,*
25. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah,
25. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility,*
26. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan, Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan
26. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production, Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and*

- Produksi yang dapat dikonversi, *convertible production forest,*
27. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB), Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu, *27. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary, Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB), Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation,*
28. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak, Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia, Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4,033, *28. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS, This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia, There are 4,033 covered in 2013,*
29. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya, Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya, Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut *29. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture, Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture, Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries,*

dan penangkapan ikan di perairan umum, Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah,

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields,

<https://kepsulkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

HOLTIKULTURA

Pada tahun 2019, luas panen tanaman sayuran hortikultura jenis cabai yaitu 54 ha, dengan luas panen terluas terdapat pada kecamatan Sanana sebesar 6 ha. Untuk jenis tanaman petsai sebesar 27 ha dengan luas panen terluas terdapat pada kecamatan Sanana Utara sebesar 4 ha.

PERKEBUNAN

Terdapat beberapa jenis tanaman perkebunan di Kepulauan Sula, antara lain : kelapa dan kakao. Luas areal jenis tanaman perkebunan kelapa adalah 30.679 ha, sedangkan luas areal jenis tanaman perkebunan kakao adalah 2.073 ha.

KEHUTANAN

Total luas kawasan hutan di Kepulauan Sula adalah 177.885,36 ha. Kawasan hutan tersebut terdiri dari Hutan Lindung sebesar 28.895,94 ha; Suaka Alam dan Pelestarian Alam sebesar 2.083,60 ha; Hutan Produksi Terbatas sebesar 31.981,31ha; Hutan Produksi Tetap sebesar 35.503,13 ha; dan Hutan Produksi dapat Dikonversi sebesar 36.779,58 ha

PETERNAKAN

Terdapat beberapa Jenis hewan ternak di Kepulauan Sula. Jenis hewan ternak sapi potong berjumlah 7.957 ekor, kerbau berjumlah 233 ekor, kuda berjumlah 20 ekor dan kambing berjumlah 2.273 ekor.

HORTICULTURE

In 2019, the harvested area for horticulture vegetable crops is 54 ha, with the widest harvested area in the Sanana district of 6 ha. For Chinese cabbage species of 27 ha with the widest harvested area in the district of Sanana Utara of 4 ha.

ESTATE CORPS

There are several types of plantation crops in Kepulauan Sula, including: coconut and cocoa. The total area of coconut plantations is 30,679 ha, while the total area of cocoa plantations is 2,073 ha.

FORESTRY

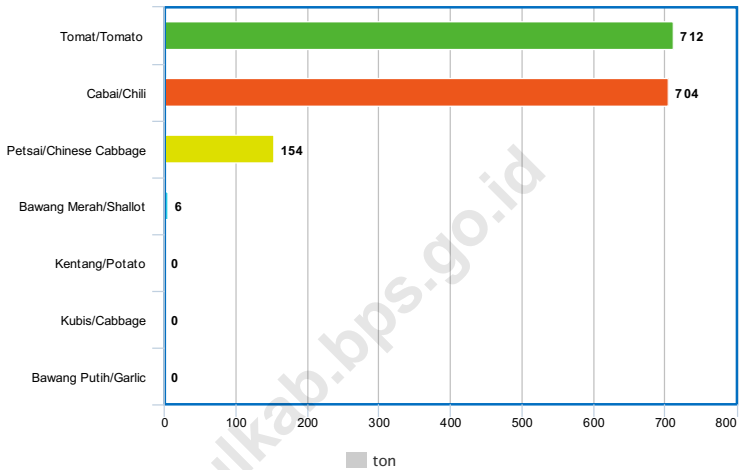
The total area of forest in Kepulauan Sula is 177,885.36 ha. The forest area consists of Protection Forest of 28,895.94 ha; Nature Reserve and Nature Conservation of 2,083.60 ha; Limited Production Forest of 31,981.31ha; Permanent Production Forest of 35,503.13 ha; and Convertible Production Forests of 36,779.58 ha.

LIVESTOCK

There are several types of livestock in Kepulauan Sula. The types of beef cattle are 7,957, buffaloes are 233, horses are 20 and goats have 2,273 households.

Gambar
Figures 5.1

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2019
Production of Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili ¹	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	6
Sulabesi Selatan	...	-	...	6
Sanana	...	-	...	6
Sulabesi Tengah	...	-	...	5
Sulabesi Timur	...	1	...	5
Sanana Utara	...	-	...	6
Mangoli Timur	...	-	...	6
Mangoli Tengah	...	-	...	6
Mangoli Utara timur	...	-	...	5
Mangoli Barat	...	-	...	4
Mangoli Utara	...	-	...	6
Mangoli Selatan	...	-	...	6
Kepulauan Sula	...	1	...	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Barat	...	-	...	-
Sulawesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulawesi Tengah	...	-	...	-
Sulawesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sulabesi Barat	...	2	...	3	...	-
Sulabesi Selatan	...	3	...	3	...	-
Sanana	...	3	...	4	...	-
Sulabesi Tengah	...	2	...	3	...	-
Sulabesi Timur	...	1	...	3	...	-
Sanana Utara	...	4	...	3	...	-
Mangoli Timur	...	2	...	3	...	-
Mangoli Tengah	...	3	...	3	...	-
Mangoli Utara timur	...	1	...	3	...	-
Mangoli Barat	...	2	...	3	...	-
Mangoli Utara	...	2	...	3	...	-
Mangoli Selatan	...	1	...	2	...	-
Kepulauan Sula	...	26	...	36	...	-

Catatan/Note: ¹Cabai terdiri dari cabai besar dan cabai rawit/ Chili consist of big chili and cayenne pepper

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili ¹	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	52
Sulabesi Selatan	...	-	...	60
Sanana	...	-	...	72
Sulabesi Tengah	...	-	...	56
Sulabesi Timur	...	6	...	52
Sanana Utara	...	-	...	64
Mangoli Timur	...	-	...	60
Mangoli Tengah	...	-	...	60
Mangoli Utara timur	...	-	...	60
Mangoli Barat	...	-	...	48
Mangoli Utara	...	-	...	60
Mangoli Selatan	...	-	...	60
Kepulauan Sula	...	6	...	704

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Barat	...	-	...	-
Sulawesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulawesi Tengah	...	-	...	-
Sulawesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Sulabesi Barat	...	12	...	56	...	-
Sulabesi Selatan	...	18	...	49	...	-
Sanana	...	18	...	72	...	-
Sulabesi Tengah	...	12	...	49	...	-
Sulabesi Timur	...	6	...	63	...	-
Sanana Utara	...	24	...	72	...	-
Mangoli Timur	...	12	...	64	...	-
Mangoli Tengah	...	18	...	64	...	-
Mangoli Utara timur	...	5	...	49	...	-
Mangoli Barat	...	11	...	60	...	-
Mangoli Utara	...	12	...	72	...	-
Mangoli Selatan	...	6	...	42	...	-
Kepulauan Sula	...	154	...	712	...	-

Catatan/Note: ¹Cabai terdiri dari cabai besar dan cabai rawit/ Chili consist of big chili and cayenne pepper

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallots	1
Bayam/ Spinach	30
Cabai Besar/ Chili/Big chili	32
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	35
Kacang Panjang/ Long Beans	32
Kangkung/ Water Spinach	33
Ketimun/ Cucumber	29
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	26
Semangka/ Water Melon	28
Terung/ Eggplant	37
Tomat/ Tomato	36

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/ Shallots	6
Bayam/ Spinach	234
Cabai Besar/ Chili/Big chili	328
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	376
Kacang Panjang/ Long Beans	505
Kangkung/ Water Spinach	526
Ketimun/ Cucumber	489
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	154
Semangka/ Water Melon	368
Terung/ Eggplant	657
Tomat/ Tomato	712

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-
Jahe/ Ginger	-
Kapulaga/ Java Cardamom	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-
Kencur/ East Indian Galangal	-
Kunyit/ Turmeric	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-
Sambiloto/ King of Bitter	-
Temuireng/ Black Turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-
Temulawak/ Java Turmeric	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-
Jahe/ Ginger	-
Kapulaga/ Java Cardamom	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-
Kencur/ East Indian Galangal	-
Kunyit/ Turmeric	-
Laos/Lengkuas/ Galanga	-
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-
Sambiloto/ King of Bitter	-
Temuireng/ Black Turmeric	-
Temukunci/ Chinese Keys	-
Temulawak/ Java Turmeric	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Kepulauan Sula (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Kepulauan Sula Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-
Anyelir/ Carnation	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-
Dracaena/ Dracaena	-
Euphorbia/ Euphorbia	-
Gladiol/ Gladiol	-
Hanjuang/ Cordyline	-
Herbras/ Gerbera	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-
Keladi Hias/ Caladium	-
Krisan/ Chrysantemum	-
Mawar/ Rose	-
Melati/ Jasmine	-
Monstera/ Monstera	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-
Palem/ Palm	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-
Anyelir/ Carnation	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-
Dracaena/ Dracaena	-
Euphorbia/ Euphorbia	-
Gladiol/ Gladiol	-
Hanjuang/ Cordyline	-
Herbras/ Gerbera	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-
Keladi Hias/ Caladium	-
Krisan/ Chrysantemum	-
Mawar/ Rose	-
Melati/ Jasmine	-
Monstera/ Monstera	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-
Palem/ Palm	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepulauan Sula Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	-
Anggur/ Grape	-
Apel/ Apple	-
Belimbing/ Star Fruit	-
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	-
Durian/ Durian	-
Jambu Air/ Water Apple	-
Jambu Biji/ Guava	-
Jengkol/ Jengkol	-
Jeruk Besar/ Pomelo	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	-
Mangga/ Mango	-
Manggis/ Mangosteen	-
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-
Melino/ Gnetum/Melino	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	-
Nenas/ Pineapple	-
Pepaya/ Papaya	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Sula Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	160
Sulabesi Selatan	...	-	...	69
Sanana	...	-	...	425
Sulabesi Tengah	...	-	...	425
Sulabesi Timur	...	-	...	776
Sanana Utara	...	-	...	728
Mangoli Timur	...	-	...	5 121
Mangoli Tengah	...	-	...	5 622
Mangoli Utara timur	...	-	...	3 331
Mangoli Barat	...	-	...	3 648
Mangoli Utara	...	-	...	5 065
Mangoli Selatan	...	-	...	5 310
Kepulauan Sula	...	-	...	30 679

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Barat	...	-	...	-
Sulawesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulawesi Tengah	...	-	...	-
Sulawesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	...	58	...	-
Sulabesi Selatan	...	48	...	-
Sanana	...	73	...	-
Sulabesi Tengah	...	101	...	-
Sulabesi Timur	...	106	...	-
Sanana Utara	...	126	...	-
Mangoli Timur	...	413	...	-
Mangoli Tengah	...	365	...	-
Mangoli Utara timur	...	307	...	-
Mangoli Barat	...	46	...	-
Mangoli Utara	...	85	...	-
Mangoli Selatan	...	345	...	-
Kepulauan Sula	...	2 073	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kepulauan Sula/*Agriculture Services of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepulauan Sula (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepulauan Sula Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	...	124
Sulabesi Selatan	...	-	...	53
Sanana	...	-	...	315
Sulabesi Tengah	...	-	...	410
Sulabesi Timur	...	-	...	589
Sanana Utara	...	-	...	560
Mangoli Timur	...	-	...	7 038
Mangoli Tengah	...	-	...	7 647
Mangoli Utara timur	...	-	...	4 308
Mangoli Barat	...	-	...	4 649
Mangoli Utara	...	-	...	6 972
Mangoli Selatan	...	-	...	7 353
Kepulauan Sula	...	-	...	40 017

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sulabesi Barat	...	16,2	...	-
Sulabesi Selatan	...	17,9	...	-
Sanana	...	30,6	...	-
Sulabesi Tengah	...	43,4	...	-
Sulabesi Timur	...	40,8	...	-
Sanana Utara	...	51,0	...	-
Mangoli Timur	...	217,6	...	-
Mangoli Tengah	...	179,4	...	-
Mangoli Utara timur	...	137,7	...	-
Mangoli Barat	...	20,4	...	-
Mangoli Utara	...	37,4	...	-
Mangoli Selatan	...	159,8	...	-
Kepulauan Sula	...	952,0	...	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Sulabesi Barat	...	-	...	-
Sulabesi Selatan	...	-	...	-
Sanana	...	-	...	-
Sulabesi Tengah	...	-	...	-
Sulabesi Timur	...	-	...	-
Sanana Utara	...	-	...	-
Mangoli Timur	...	-	...	-
Mangoli Tengah	...	-	...	-
Mangoli Utara timur	...	-	...	-
Mangoli Barat	...	-	...	-
Mangoli Utara	...	-	...	-
Mangoli Selatan	...	-	...	-
Kepulauan Sula	...	-	...	-

Sumber/*Source*: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Kepulauan Sula /*Environment and Forestry Service of Kepulauan Sula Regency*

BAB 6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

mining and energy



Total Daya Terpasang (PT.PLN Sanana)
adalah 4 500



Total Produksi Listrik (PT.PLN Sanana)
20 080,778



Terdapat 3 759 pelanggan air PAM

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
 4. **Perusahaan atau usaha**
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.
 4. **A manufacturing establishment**

industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Pasokan listrik di Kepulauan Sula disediakan oleh PT. PLN (Persero). Daya listrik terpasang sebesar 4.500 KW, produksi listrik sebesar 17.919.466 KWh, sedangkan listrik terjual sebesar 20.080,78 KWh.

Pasokan Air di Kepulauan Sula disediakan oleh PDAM Kepulauan Sula. Jumlah pelanggan pada tahun 2019 sebanyak 3.759 dengan jumlah air yang disalurkan sebesar 40.905 m³.

DESCRIPTION

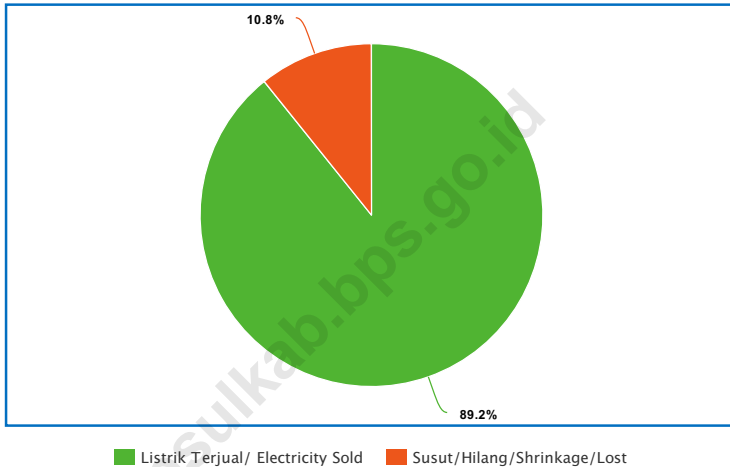
Electricity supply in the Sula Islands is provided by PT. PLN (Persero). Installed electric power is 4,500 KW, electricity production is 17,919,466 KWh, while electricity is sold at 20,080.78 KWh.

Water supply in the Sula Islands is provided by the Sula Islands PDAM. The number of customers in 2019 was 3,759 with the amount of water channeled at 40,905 m³.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Daya Terpasang, Produksi, dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019



Sumber/Source : PT. PLN Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise IX Region Sanana Branch of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	4 500	20 080 778	17 919 466	...	2 161 312

Sumber/Source: PT. PLN Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise IX Region Sanana Branch of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Kepulauan
Sula Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulabesi Barat	60
Sulabesi Selatan	-
Sanana	6 791
Sulabesi Tengah	1 014
Sulabesi Timur	218
Sanana Utara	2 055
Mangoli Timur	718
Mangoli Tengah	878
Mangoli Utara timur	194
Mangoli Barat	694
Mangoli Utara	1 398
Mangoli Selatan	-
Kepulauan Sula	14 020	16 488	21 482	13 536	...

Sumber/Source: PT. PLN Sanana Kepulauan Sula/ State Electricity Enterprise IX Region Sanana Branch of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	3 759	40 905	128 766 000

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kepulauan Sula/ *Municipal Waterworks of Kepulauan Sula Regency*

BAB 7
PARIWISATA
tourism



Jumlah Rumah Makan/Restoran



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud m e m p e r o l e h penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan), Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dankunjungan dengan alasan kesehatan,
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"), Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months), This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study,
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e, visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya, Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya, Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya, Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services, It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities, Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building, It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency, For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. ***Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number*

dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

of room- nights available, multiplied by 100 percent.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. *Average length of stay* is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

ULASAN

Restoran/rumah makan di Kepulauan Sula dari tahun ke tahun terus bertambah. Pada tahun 2019, jumlah restoran/rumah makan di kepulauan sula adalah 28. Sebanyak 25 restoran/rumah makan terdapat di kecamatan Sanana dan sisanya sebanyak 3 restoran/rumah makan terdapat di kecamatan Mangoli Tengah.

DESCRIPTION

Restaurants in the Sula Islands continue to grow from year to year. In 2019, the number of restaurants in Kepulauan Sula was 28. A total of 25 restaurants were in Sanana sub-district and the remaining 3 restaurants were in Central Mangoli sub-district.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan/ *Kooperative, Industry, and Trade Service of Kepulauan Sula Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Kepulauan Sula
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	...	-	-	-
Sulabesi Selatan	...	-	-	-
Sanana	...	11	15	25
Sulabesi Tengah	...	-	-	-
Sulabesi Timur	...	-	-	-
Sanana Utara	...	5	5	-
Mangoli Timur	...	1	1	-
Mangoli Tengah	...	1	3	3
Mangoli Utara timur	...	-	-	-
Mangoli Barat	...	1	1	-
Mangoli Utara	...	2	3	-
Mangoli Selatan	...	-	-	-
Kepulauan Sula	...	21	28	28

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan/ *Kooperative, Industry, and Trade Service of Kepulauan Sula Regency*



BAB 8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN



Aspal

233,48



Tanah

431,8

di tahun 2019, hanya **35,63%** jalan di Kabupaten Kepulauan Sula yang sudah diaspal

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
4. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover :*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian Public Police and Diplomatic Corps.*
3. *Data on the length of Public and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/Municipality roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*
4. *Ship call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.*

ULASAN

Total panjang jalan di Kabupaten Kepulauan Sula tahun 2019 sepanjang 655,28 km yang terdiri dari 56,73 km jalan negara, 152 km jalan provinsi dan 446,55 km jalan kabupaten.

Jenis permukaan jalan di Kabupaten Kepulauan Sula Tahun 2019 terdiri dari aspal sepanjang 223,48 km dan tanah sepanjang 431,8 km. Sedangkan kondisi jalan di Kabupaten Kepulauan Sula terdiri atas 3 kondisi yaitu : Kondisi Baik sepanjang 202,48 km; Kondisi Rusak sepanjang 120,60 km; dan Kondisi Rusak Berat sepanjang 332,20 km.

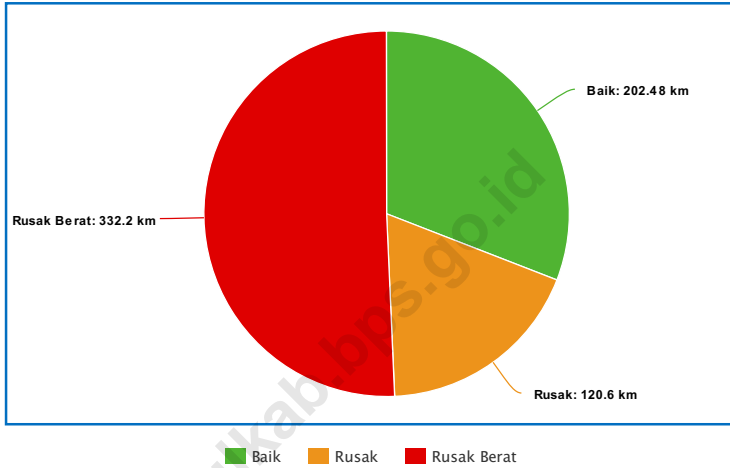
DESCRIPTION

The total length of roads in the Sula Islands Regency in 2019 is 655.28 km consisting of 56.73 km of state roads, 152 km of provincial roads and 446.55 km of district roads.

The type of road surface in Sula Islands Regency in 2019 consists of 223.48 km of asphalt and 431.8 km of land. While the road conditions in the Sula Islands Regency consist of 3 conditions, namely: Good Condition along 202.48 km; Damaged conditions along 120.60 km; and Severely Damaged conditions along 332.20 km.

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2019
Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Sula Regency (km), 2019



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Sula/ Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Kepulauan Sula Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Table** 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Sula (km),
2017–2019**
*Length of Roads by Level of Government Authority in
Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	56,73
Provinsi/ <i>Province</i>	152
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	446,55
Jumlah/Total	655,28

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Sula/
Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Kepulauan Sula Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	223,48
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-
Tanah/ <i>Soil</i>	431,8
Lainnya/ <i>Others</i>	-
Jumlah/<i>Total</i>	655,28

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Sula/
 Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Kepulauan Sula Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepulauan Sula (km), 2017–2019
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Kepulauan Sula Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	202,48
Sedang/Moderate	-
Rusak/Damage	120,60
Rusak Berat/Severely Damage	332,20
Jumlah/Total	655,28

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Kepulauan Sula/
 Department of Public Works, Spatial Planning, Housing and Settlement Areas of Kepulauan Sula Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	1	1	1	1
Sulabesi Selatan	-	-	-	-
Sanana	-	-	-	-
Sulabesi Tengah	-	-	-	-
Sulabesi Timur	-	-	-	-
Sanana Utara	-	-	-	-
Mangoli Timur	-	-	-	-
Mangoli Tengah	-	-	-	-
Mangoli Utara timur	-	-	-	-
Mangoli Barat	-	-	-	-
Mangoli Utara	1	1	1	1
Mangoli Selatan	-	-	-	-
Kepulauan Sula	2	2	2	2

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Sanana/ POS Company - District of Sanana



BAB 9

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

Banking, Cooperative, and Prices

KOPERASI AKTIF

TAHUN 2018



25

Meningkat menjadi

TAHUN 2019



42

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi / perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat serta dari daerah lainnya.
5. Data Statistik Perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC) Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan kantor di bawah KCP.
7. Koperasi adalah organisasi

TECHNICAL NOTES

1. *1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization /provincial budget calculations for every fiscal year.*
2. *2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation for the purposes of financing their activities.*
3. *3. Balanced Budget is the fund coming from the Public budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
4. *4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies as well as from other local government.*
5. *5. Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia*
6. *6. Bank offices consist of brach office (KC) sub Branch office (KCP) and offices under KCP.*
7. *7. Cooperatives are people's economic*

ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

organizations with social character consisting of people or cooperative legal entities which constitute economic arrangements as a joint effort on the principle of family.

8. Pendapatan Daerah adalah semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

8. *Regional Revenue is all regional rights that are recognized as an addition to the net worth in the relevant fiscal year period.*

9. Belanja Daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

9. *Regional Expenditures are all regional obligations that are recognized as a deduction from the net worth in the relevant fiscal year period.*

10. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

10. *Financing is a any revenue that needs to be paid back and/or expenditure that will be reimbursed both in the relevant fiscal year and in the following fiscal years.*

11. Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten atau kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

11. *Village Funds are APBN funds intended for villages that are transferred through regency or municipality APBDs and are prioritized for the implementation of development and empowerment of village communities.*

ULASAN

Jumlah Koperasi aktif di Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2018 sebanyak 25 koperasi dan bertambah pada tahun 2019 menjadi 42 koperasi, dengan jumlah koperasi terbanyak terdapat pada Kecamatan Sanana sebanyak 12 koperasi.

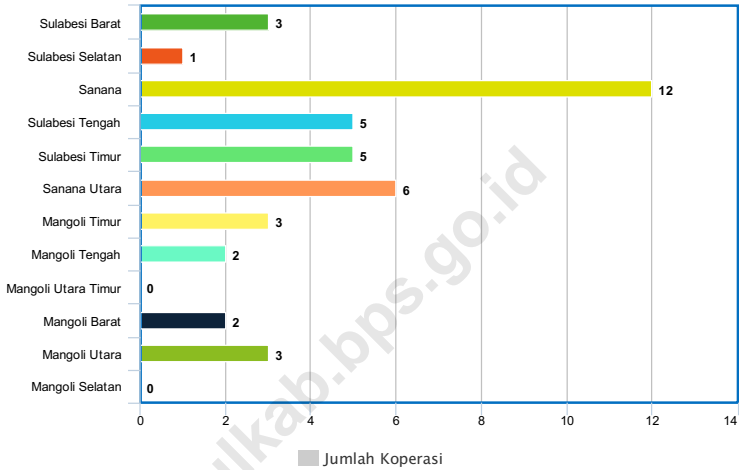
DESCRIPTION

The number of active cooperatives in Sula Islands Regency in 2018 was 25 cooperatives and increased in 2019 to 42 cooperatives, with the largest number of cooperatives in Sanana District as many as 12 cooperatives.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula/
Department of Cooperatives and SMEs, Industry and Trade of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulabesi Barat	-	3
Sulabesi Selatan	1	1
Sanana	8	12
Sulabesi Tengah	4	5
Sulabesi Timur	3	5
Sanana Utara	3	6
Mangoli Timur	3	3
Mangoli Tengah	0	2
Mangoli Utara timur	-	-
Mangoli Barat	1	2
Mangoli Utara	2	3
Mangoli Selatan	-	-
Kepulauan Sula	25	42

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula/ Department of Cooperatives and SMEs, Industry and Trade of Kepulauan Sula Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Kepulauan Sula Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulabesi Barat
Sulabesi Selatan
Sanana
Sulabesi Tengah
Sulabesi Timur
Sanana Utara
Mangoli Timur
Mangoli Tengah
Mangoli Utara timur
Mangoli Barat
Mangoli Utara
Mangoli Selatan
Kepulauan Sula	6	2	...	2	138	148

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sula/ Department of Cooperatives and SMEs, Industry and Trade of Kepulauan Sula Regency



BAB 10

PENGELUARAN PENDUDUK

Population Expenditure

RATA-RATA PENGELUARAN PERKAPITA SEBULAN
KOMODITAS MAKANAN



Padi-padian
Rp. 95 058



Makanan/Minuman Jadi
Rp. 69 176



Rokok
Rp. 65 953



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan Jumlah anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Pengeluaran dihitung berdasarkan pengeluaran makanan dan non makanan. Kelompok makanan yang dihitung meliputi padipadian umbi-umbian ikan daging telur dan susu sayur-sayuran kacang-kacangan buah-buahan minyak dan lemak bahan minuman bumbu-bumbuan makanan dan minuman jadi tembakau dan sirih serta konsumsi lainnya. Pengeluaran non makanan meliputi perumahan bahan bakar penerangan aneka barang dan jasa pakaian alas kaki dan tutup kepala barang yang tahan lama pajak pemakaian dan premi asuransi serta keperluan pesta dan upacara.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month whether from purchasing giving or own production divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenses based on the food and nonfood expenditure. Food groups calculated includes grains tubers fish meat eggs and milk vegetables legumes fruits oils and fats beverage ingredients spices food and beverages tobacco and betel and other consumption. The non-food expenditure included housing fuel lighting miscellaneous goods and services clothing footwear and headgear durable goods consumption tax and insurance premiums as well as party and ceremonial purposes.*

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula untuk kelompok makanan mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 10735 rupiah menjadi 451610 rupiah pada tahun 2019. Sedangkan untuk kelompok bukan makanan mengalami penurunan sebesar 31315 menjadi 315202 rupiah.

Persentase penduduk tertinggi menurut golongan pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Sula terdapat pada golongan 500000 - 749999 rupiah sebesar 37,64 persen pada tahun 2019 dimana mengalami penurunan sebesar 0,88 persen dari tahun 2018

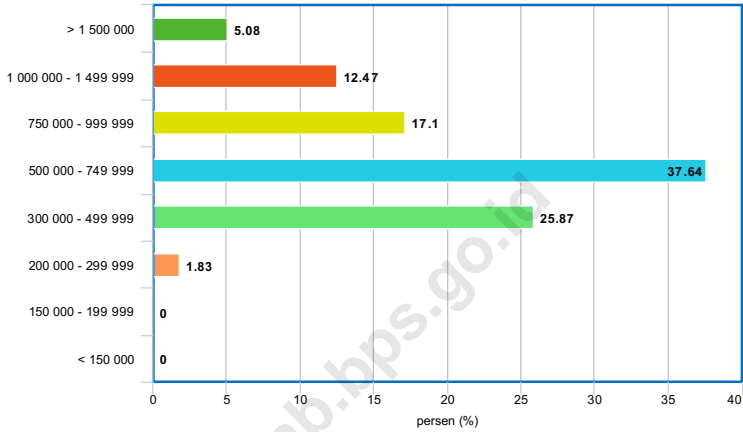
DESCRIPTION

The average expenditure per capita per month in the Sula Islands Regency for the food group increased from 2018 by 10735 rupiah to 451610 rupiah in 2019. Whereas for the non-food group decreased by 31315 to 315202 rupiah.

The highest percentage of population according to expenditure groups in the Sula Islands Regency is in the group of 500000 - 749999 rupiah by 37.64 percent in 2019 which decreased by 0.88 percent from 2018

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Sula Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	99 590	95 058
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	14 414	11 975
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	49 683	53 329
Daging/ <i>Meat</i>	2 293	1 994
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	17 205	13 962
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	36 349	38 745
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 589	2 313
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	26 141	51 243
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 952	12 455
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 187	17 859
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9 604	10 039
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 808	7 509
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	94 128	69 176
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	50 931	65 953
Jumlah makanan/Total food	440 875	451 610
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	201 726	191 072
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	76 737	71 723
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	20 278	18 352
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	29 771	18 370
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	9 405	11 029
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	8 599	4 655
Jumlah bukan makanan/Total non-food	346 517	315 202
Jumlah/Total	787 391	766 812

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>
Daging/ <i>Meat</i>
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>
Rokok/ <i>Cigarettes</i>
Jumlah makanan/Total food
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>
Jumlah bukan makanan/Total non-food
Jumlah/Total

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepulauan Sula, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepulauan Sula Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	2,28	1,83
300 000–499 999	24,75	25,87
500 000–749 999	38,52	37,64
750 000–999 999	12,51	17,10
1 000 000–1 499 999	15,74	12,47
> 1 500 000	6,20	5,08
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



BAB II

PERDAGANGAN

Trade

<https://kepsukab.com>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pengusaha atau pedagang yang menjual barang dalam jumlah besar untuk setiap jenis barang yang diperdagangkan.
2. Pedagang Kecil/Eceran adalah pelaku usaha distribusi yang kegiatan pokoknya memasarkan barang secara langsung kepada konsumen.
3. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.
4. Toko adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual.
5. Rumah makan/restoran adalah suatu usaha yang menyediakan jasa pelayanan makanan dan minuman yang dikelola secara komersial.

TECHNICAL NOTES

1. *Wholesalers are traders who sell goods in large quantities for each type of goods traded.*
2. *Retail traders are distribution business actors whose main activities market goods directly to consumers.*
3. *Market is an area where the sale and purchase of goods with a number of sellers more than one is well known as shopping centers, traditional markets, shops, malls, plazas, trade centers and other designations.*
4. *Store is a building with a business function that is used to sell goods and consists of only one seller.*
5. *Restaurant is a business that provides commercially managed food and beverage services.*

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Kepulauan Sula, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepulauan
Sula Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM, Perindustrian dan Perdagangan/ Department of Cooperatives and SMEs, Industry and Trade



BAB 12

SISTEM NERACA NASIONAL

National Balance System

PDRB ADHB Kepulauan Sula
adalah Sebesar

Rp. 2,5 Triliun

Pertanian,
Kehutanan, dan
Perikanan



991 168,15
Juta Rupiah

Administrasi
Pemerintahan,
Pertahanan dan
Jamsos Wajib



401 806,66
Juta Rupiah

Perdagangan Besar
& Eceran serta
Reparasi Mobil &
Sepeda Motor



372 149,72
Juta Rupiah

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN), SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi, Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010, Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu, Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA), SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles, The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP), One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition, It is in line with the United Nations (U N) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities), To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran, Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya, PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya, Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha, PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e, "production approach" and "expenditure approach"; The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output, In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries, GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah, Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung, Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component, So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. *Household consumption expenditure consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs, Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif, Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri, Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
- Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure, Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is
- Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;
 - Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);
 - Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so, Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/ health centers and education services in schools/universities, Collective goods and services equivalent to public goods characterized by
- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;
 - Non-excludable, i.e, when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods, Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and

barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut, Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal, Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin- mesin dan alat angkutan, Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut, Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB, Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods, Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment, Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods, Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF, GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden), Impor barang dan jasa adalah
8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non- residents, Imports of goods and services consist of transaction

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk, Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut), Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

of goods and services from non-residents to residents, Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers), On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan", Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices, In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices, Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB adhk, dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Tahun 2019 Kabupaten Kepulauan Sula, jika dilihat per sektoral, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB (gambar 8.1), . Perekonomian Kepulauan Sula cukup mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kenaikan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku tahun 2016 yaitu sebesar 205 848,71 juta Rupiah dibanding tahun sebelumnya.

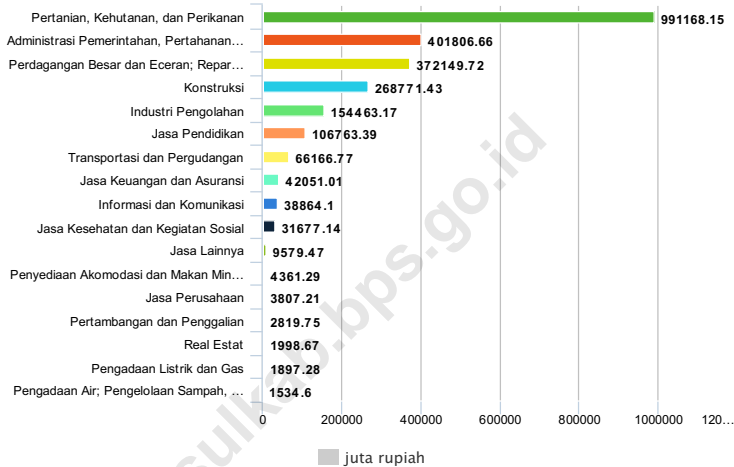
DESCRIPTION

In 2019, Kepulauan Sula Regency, if viewed by sector, the agriculture, forestry and fisheries sectors had the largest contribution to the formation of GRDP (figure 8.1) . The economy of the Sula Islands has experienced quite good development. This can be seen from the increase in GDP at current prices in 2016 which amounted to 205 848.71 million Rupiah compared to the previous year.

<https://kepsulkab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source : BPS, Badan Pusat Statistik/ BPS—Statistics Indonesia

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	722 930,14	787 011,46	836 010,71	907 651,60	991 168,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 256,00	2 468,05	2 859,75	2 831,49	2 819,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	138 516,57	142 379,28	143 433,31	150 234,55	154 463,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	892,60	1 333,08	1 641,64	1 777,15	1 897,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1 192,22	1 259,37	1 353,19	1 414,48	1 534,60
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	166 664,38	185 526,32	213 028,85	235 765,00	268 771,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	254 063,14	279 149,23	314 513,52	344 492,02	372 149,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	45 774,30	50 753,50	56 694,47	62 007,31	66 166,77
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 947,71	3 213,87	3 470,85	3 831,14	4 361,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	27 203,27	29 749,54	33 251,28	36 213,42	38 864,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27 768,74	31 450,00	34 246,39	37 879,25	42 051,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 588,81	1 721,52	1 852,74	1 889,65	1 998,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 884,46	3 113,71	3 408,27	3 704,91	3 807,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	299 104,49	318 262,00	344 503,41	366 195,95	401 806,66
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	69 013,52	79 189,96	93 210,49	100 265,30	106 763,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	22 829,87	24 323,16	26 364,17	29 035,52	31 677,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6 942,56	7 439,77	8 150,59	8 842,35	9 579,47
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 792 572,77	1 948 343,82	2 117 993,63	2 294 031,09	2 499 879,80

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	504 325,34	525 279,63	541 639,27	572 111,37	608 422,67
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 621,38	1 716,57	1 890,22	1 741,90	1 700,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	111 370,14	113 056,89	112 304,45	116 112,98	118 426,90
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	918,84	1 150,98	1 241,45	1 318,97	1 396,17
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	927,02	958,31	993,67	1 037,45	1 121,20
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	128 994,93	139 045,12	154 198,68	164 779,73	177 041,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	202 613,89	216 619,21	237 405,03	256 677,63	272 539,72
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	30 435,48	32 281,43	34 460,28	37 149,92	39 205,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 251,00	2 390,62	2 507,36	2 707,50	2 971,26
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	23 729,69	25 894,72	28 587,77	30 553,62	32 670,14

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	20 610,78	22 747,86	28 587,77	25 253,50	27 277,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 151,38	1 211,20	1 244,32	1 249,77	1 308,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2 228,29	2 324,46	2 433,71	2 558,56	2 619,18
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	224 384,26	234 596,00	238 660,39	245 583,14	264 728,60
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	49 208,75	52 339,70	56 317,51	59 735,49	63 077,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17 360,30	18 057,28	18 963,76	20 240,29	21 791,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 695,00	5 979,55	6 332,34	6 622,44	7 017,82
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 327 826,46	1 395 649,52	1 463 030,48	1 545 434,26	1 643 315,62

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	40,33	40,39	39,47	39,57	39,65
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,13	0,13	0,14	0,12	0,11
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,73	7,31	6,77	6,55	6,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,07	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,30	9,52	10,06	10,28	10,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,17	14,33	14,85	15,02	14,89
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,55	2,60	2,68	2,70	2,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,17	0,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,52	1,53	1,57	1,58	1,55
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,55	1,61	1,62	1,65	1,68

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,09	0,09	0,09	0,08	0,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	16,69	16,34	16,27	15,96	16,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,85	4,06	4,40	4,37	4,27
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,27	1,25	1,24	1,27	1,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,39	0,38	0,38	0,39	0,38
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepulauan Sula (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepulauan Sula Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,15	3,11	5,63	6,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,87	10,12	-7,85	-2,40
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,51	-0,67	3,39	1,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	25,26	7,86	6,24	5,85
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,37	3,69	4,41	8,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,79	10,90	6,86	7,44
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,91	9,60	8,12	6,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,07	6,75	7,81	5,53
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,20	4,88	7,98	9,74
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,12	10,40	6,88	6,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,37	4,85	5,88	8,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,20	2,73	0,44	4,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,32	4,70	5,13	2,37

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,55	1,73	2,90	7,80
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,36	7,60	6,07	5,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,01	5,02	6,73	7,66
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,00	5,90	4,58	5,97
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,11	4,83	5,63	6,33

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	975 062,18	1 081 695,12	1 170 753,29	1 267 563,68	1 363 654,60
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9 664,62	10 574,24	11 373,37	13 986,06	18 079,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	443 453,72	465 186,31	493 285,98	564 064,52	616 367,91
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	495 935,94	536 105,41	588 808,04	627 135,57	635 154,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 792 555,77	1 948 343,82	2 117 993,63	2 294 031,09	2 499 879,80

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepulauan Sula (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepulauan Sula Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	770 459,60	809 217,75	844 627,50	877 668,46	912 586,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7 745,04	8 158,89	8 589,10	9 880,82	12 571,28
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	335 636,00	341 511,64	350 738,68	381 827,72	411 806,54
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	422 613,60	449 649,08	483 747,46	486 830,35	488 643,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/ Net Exports of Goods and Services	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1 327 814,46	1 395 649,52	1 463 030,48	1 545 434,26	1 643 315,62

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



BAB 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Regency/Municipal Comparison

Kabupaten Kepulauan Sula bila dibandingkan
dengan Kabupaten Lain :

JUMLAH PENDUDUK
Urutan

5



LAJU PERTUMBUHAN PDRB
ATAS DASAR HARGA
KONSTAN 2010
Urutan

6



JUMLAH PENDUDUK MISKIN
Urutan

4



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
Urutan

8



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku adalah penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah regional/negara dalam jangka waktu tertentu, di mana barang dan jasa dihitung menggunakan harga yang berlaku pada tahun berjalan.</p> | <p>1. <i>GDRP at Current Market Price is the sum of added value of goods and services which produced from the kind of production units in certain place and certain time. The goods and services are calculated by current market prices in the current time.</i></p> |
| <p>2. PDRB Atas Dasar Harga Konstan adalah penjumlahan nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah regional atau negara dalam jangka waktu tertentu, di mana barang dan jasa dihitung pada harga yang tetap (harga pada tahun dasar).</p> | <p>2. <i>GDRP at Constant Price is the sum of added value of goods and services which produced from the kind of production units in certain place and certain time. The goods and services are calculated by constant prices in the baseline.</i></p> |
| <p>3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah atau wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan atau tingkat pendidikan dan standar hidup layak.</p> | <p>3. <i>Human Development Index (HDI) measure the achievement of the regional development in three development dimensions such as live expectancy, years of school, and living standard.</i></p> |
| <p>4. Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.</p> | <p>4. <i>Live Expectacy (LE) is the average estimated number of years a person from his birth.</i></p> |
| <p>5. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang</p> | <p>5. <i>Expexted Years of School (EYS) is the expected number of years school of certain age</i></p> |

diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.

children in the future time.

6. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

6. *Mean Years of School (MYS) is the number of years school of people in formal education.*

7. Pengeluaran Per Kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama satu bulan dibagi dengan Jumlah anggota rumah tangga.

7. *Per Capita Expenditure is expenditure for all of household member consumption in a month divided by the number of household member.*

ULASAN

Jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2019 naik menjadi 118 ribu jiwa dari tahun 2018 dengan laju pertumbuhan produk domestik bruto pada tahun 2019 sebesar 6,33 persen naik 0,7 persen dari tahun 2018.

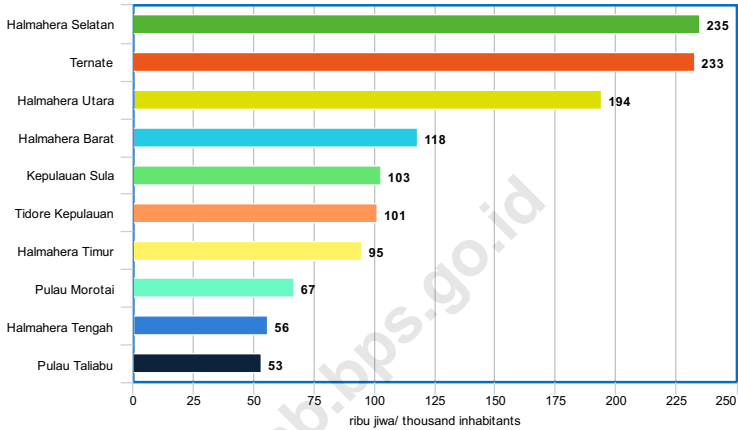
Jumlah penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2019 sebesar 9,29 ribu jiwa naik sebesar 100 jiwa dari tahun 2018, sedangkan untuk indeks pembangunan manusia Kabupaten Kepulauan Sula pada tahun 2019 naik sebesar 0,68 dari tahun 2018 menjadi 63,64

DESCRIPTION

The population of Sula Islands Regency in 2019 increased to 118 thousand people from 2018 with the growth rate of gross domestic product in 2019 of 6.33 percent, up 0.7 percent from 2018.

The number of poor people in Sula Islands Regency in 2019 was 9.29 thousand people, increasing by 100 people from 2018, while for the Sula Islands Regency human development index in 2019 it increased by 0.68 from 2018 to 63.64

Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2019**
Figures **Number of Poor Population by Regency/Municipality in North Maluku Province (thousand), 2019**



Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/ BPS-Statistics of North Molucca Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Maluku Utara, 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in North Maluku
Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019 (ribu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	110 717	112 722	114 502	116 513	118,0
Halmahera Tengah	49 808	51 315	52 813	54 190	56,0
Kepulauan Sula	95 285	97 177	99 196	100 967	103,0
Halmahera Selatan	219 836	223 460	227 280	231 217	235,0
Halmahera Utara	180 100	183 596	187 104	190 531	194,0
Halmahera Timur	85 188	87 680	90 070	92 618	95,0
Pulau Morotai	60 727	62 412	64 001	65 573	67,0
Pulau Taliabu	50 709	51 316	51 928	52 503	53,0
Ternate	212 997	218 028	223 111	228 105	233,0
Tidore Kepulauan	96 979	98 206	99 337	100 415	101,0
Maluku Utara	1 162 345	1 185 912	1 209 342	1 232 632	1 256,0

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/ BPS-Statistics of North Molucca Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in North Maluku Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	5,60	5,13	5,00	5,22	5,81
Halmahera Tengah	4,34	11,24	5,80	6,99	6,61
Kepulauan Sula	5,88	5,11	4,83	5,63	6,33
Halmahera Selatan	5,35	5,69	16,06	15,44	12,02
Halmahera Utara	6,41	4,03	6,62	2,44	3,04
Halmahera Timur	6,11	5,50	7,17	8,00	5,60
Pulau Morotai	6,13	6,29	6,21	6,69	4,58
Pulau Taliabu	19,01	5,69	5,30	12,06	9,44
Ternate	8,09	7,99	7,55	8,24	8,25
Tidore Kepulauan	6,10	5,23	6,00	6,06	6,43
Maluku Utara	6,10	5,77	7,67	7,92	6,13

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/ BPS-Statistics of North Molucca Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Maluku Utara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
North Maluku Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	10,81	9,84	9,90	10,14	10,13
Halmahera Tengah	7,52	7,10	4,42	7,51	7,81
Kepulauan Sula	9,02	8,79	8,79	9,19	9,29
Halmahera Selatan	10,09	9,06	9,25	11,01	11,79
Halmahera Utara	8,95	7,59	7,84	8,56	8,79
Halmahera Timur	13,30	13,48	13,62	13,82	14,53
Pulau Morotai	5,09	4,38	4,50	4,67	4,86
Pulau Taliabu	3,55	3,73	3,71	3,85	3,98
Ternate	6,37	5,74	6,04	6,76	7,25
Tidore Kepulauan	5,20	4,96	5,39	5,95	6,17
Maluku Utara	79,90	74,68	76,47	81,46	84,60

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/ BPS-Statistics of North Molucca Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Maluku Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
North Maluku Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	62,97	63,83	64,19	64,54	65,34
Halmahera Tengah	62,07	63,05	63,89	64,66	65,55
Kepulauan Sula	60,50	61,25	62,04	62,96	63,64
Halmahera Selatan	61,26	62,17	62,64	63,39	64,11
Halmahera Utara	65,04	66,02	66,52	67,30	67,75
Halmahera Timur	63,99	64,92	65,77	66,20	66,74
Pulau Morotai	59,27	59,87	60,71	61,39	62,38
Pulau Taliabu	58,26	58,66	59,03	59,67	60,62
Ternate	77,64	77,80	78,48	79,13	80,03
Tidore Kepulauan	67,45	68,37	69,25	69,89	70,83
Maluku Utara	65,91	66,63	67,20	67,76	68,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Maluku Utara/ BPS-Statistics of North Molucca Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN SULA**
BPS-Statistics of Kepulauan Sula Regency

Jln. Yos Sudarso KM. 10, Desa Pohea,
Kec. Sanana Utara, Kepulauan Sula, Maluku Utara, 97795

🌐 kepsulkab.bps.go.id ✉ bps8203@bps.go.id

